

## **Optimalisasi Nilai-Nilai Keagamaan Anak-Anak Kampung Kubang, Desa Mekarlaksana, Kecamatan Ciparay**

**Nadhira Destiani Putri<sup>1</sup>, Najwa Nazihah Nurafa<sup>2</sup>, Naufal Razaan Ananda  
Dimas<sup>3</sup>, Rizki Awaludin<sup>4</sup>, Maman<sup>5</sup>**

<sup>1</sup>Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: [Ndhrdputri@gmail.com](mailto:Ndhrdputri@gmail.com)

<sup>2</sup>Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: [nazihahnajwa37@gmail.com](mailto:nazihahnajwa37@gmail.com)

<sup>3</sup>Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: [naufalraz02@gmail.com](mailto:naufalraz02@gmail.com)

<sup>4</sup>Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: [rizkiawaludin930@gmail.com](mailto:rizkiawaludin930@gmail.com)

<sup>5</sup>Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: [mamanabduljalil@uinsgd.ac.id](mailto:mamanabduljalil@uinsgd.ac.id)

### **Abstrak**

Penelitian ini membahas mengenai optimalisasi nilai-nilai keagamaan pada anak-anak Kampung Kubang, Desa Mekarlaksana, Kecamatan Ciparay. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan mengoptimalisasi nilai-nilai keagamaan pada anak-anak di Kampung Kubang, Desa Mekarlaksana, Kecamatan Ciparay. Dalam konteks sosial, pemahaman dan penerapan nilai-nilai keagamaan pada perkembangan anak-anak sangat penting untuk membentuk karakter dan moralitas mereka. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan melibatkan observasi langsung dan wawancara dengan tokoh masyarakat terkait kegiatan keagamaan yang diterapkan kepada anak-anak di Kampung Kubang. Hasil observasi menunjukkan bahwa sejumlah anak-anak Kampung Kubang memiliki kebiasaan unik dalam penerapan pendidikan keagamaan. Namun, meskipun terdapat berbagai upaya untuk mengajarkan nilai-nilai keagamaan, masih terdapat tantangan dalam hal konsistensi dan pemahaman mendalam di kalangan anak-anak yang disertai beberapa faktor. Diharapkan dengan adanya kontribusi dari mahasiswa KKN, dapat mengoptimalkan kegiatan keagamaan di Kampung Kubang, dengan sarana dan prasarana yang menunjang.

**Kata Kunci:** Nilai-nilai Keagamaan, Anak-anak, Optimalisasi, Pendidikan agama.

### **Abstract**

*This research discusses the optimization of religious values in children of Kubang Village, Mekarlaksana Village, Ciparay District. This research aims to identify and optimize religious values in children in Kampung Kubang, Mekarlaksana Village, Ciparay District. In a social context, the understanding and application of religious values to children's development is very important to shape their character and morality. This research uses a descriptive qualitative approach involving direct observation and interviews with community leaders related to religious activities applied to children in Kampung Kubang. The results of observation show that a number of children in Kampung*

*Kubang have unique habits in the application of religious education. However, despite various efforts to teach religious values, there are still challenges in terms of consistency and deep understanding among children accompanied by several factors. It is hoped that with the contribution of KKN students, it can optimize religious activities in Kubang Village, with supporting facilities and infrastructure.*

**Keywords: Religious Values, Children, Optimization, Religious Education.**

## **A. PENDAHULUAN**

Lingkungan memiliki peran yang sangat signifikan dalam pembentukan kepribadian anak. Seorang anak yang dibesarkan dalam lingkungan yang positif cenderung berkembang dengan akhlak yang baik. Sebaliknya, jika anak tumbuh dalam lingkungan yang kurang mendukung, hal tersebut dapat berdampak negatif pada pembentukan akhlaknya. Hal ini menunjukkan bahwa setiap anak mempunyai kepribadian yang berbeda dengan anak lainnya, karena kepribadian itulah yang menjadi cikal bakal dari watak dan kepribadian setiap anak (Hasan, 2021).

Adapun nilai-nilai keagamaan merupakan sesuatu hal yang mendasar dalam pembentukan karakter anak-anak, terutama di lingkungan pedesaan yang adat dan setempatnya masih kental. Salah satunya di Kampung Kubang, Desa Mekaraksana, Kecamatan Ciparay, yang mendukung praktik keagamaan sebagai bagian dari kehidupan sehari-hari, termasuk anak-anak nya yang memiliki kebiasaan unik dalam penerapan nilai-nilai keagamaannya. Dalam perubahan zaman dan tantangan laju dunia yang begitu cepat, sangat penting untuk berupaya mengoptimalkan nilai-nilai keagamaan bagi anak-anak daerah ini.

Anak-anak Kampung Kubang dikenal memiliki ikatan sosial yang kuat dan mengatur praktik keagamaan dalam kehidupan sehari-hari. Namun, tidak semua anak-anak bisa terbiasa dengan penerapan nilai-nilai keagamaan tersebut, terdapat tantangan dan permasalahan yang dihadapi seperti kurangnya peran keluarga, orang tua yang acuh, kurangnya sarana dan prasarana yang menunjang. Selain itu, perkembangan arus globalisasi yang begitu cepat dan dampaknya tidak selalu positif. Sebagian dari mereka lebih menyukai smartphone dan games dibandingkan dengan mengaji.

Dengan demikian, penting untuk memberikan pemahaman tentang ajaran Islam kepada anak-anak sejak dini sebagai bekal dalam kehidupan mereka. Dengan demikian, mereka akan bertindak sesuai dengan nilai-nilai agama Islam. Pengoptimalan nilai-nilai keagamaan ini dapat dilakukan dalam berbagai bentuk dan kesempatan, seperti yang dilaksanakan di Kampung Kubang. Beberapa kegiatan tersebut meliputi pengajian sore dan malam dengan menggunakan metode tilawati, serta pembiasaan lainnya yang bertujuan untuk menerapkan nilai-nilai keagamaan kepada anak-anak di sana. Selain itu, kami, mahasiswa KKN Kelompok 64 Desa Mekaraksana, juga mengadakan kegiatan les yang tidak hanya berfokus pada pembelajaran umum, tetapi juga mengintegrasikan penanaman nilai-nilai Islam. Kami berperan aktif dalam mengajar dan turut serta dalam berbagai kegiatan keagamaan di Kampung Kubang. Artikel ini secara khusus menyoroti upaya pengoptimalan nilai-nilai keagamaan bagi anak-anak Kampung Kubang melalui kegiatan-kegiatan keagamaan yang ada, serta program-program yang dilaksanakan oleh mahasiswa KKN Kelompok 64.

## **B. METODE PENGABDIAN**

Dalam penelitian yang berjudul "Optimalisasi Nilai-Nilai Keagamaan Anak-Anak Kampung Kubang, Desa Mekarlaksana, Kecamatan Ciparay," peneliti menggunakan metode pendekatan kualitatif. Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan untuk menggali secara mendalam fenomena yang terjadi di lapangan, khususnya terkait penguatan nilai-nilai keagamaan di kalangan anak-anak. Menurut (Bogdan & Taylor, 2010), penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku orang-orang yang diamati. Melalui pendekatan kualitatif, data yang dihasilkan bersifat deskriptif, di mana peneliti dapat memahami perilaku, pandangan, serta interaksi sosial yang berkaitan dengan praktik keagamaan anak-anak di Kampung Kubang. Pendekatan deskriptif ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang jelas dan sistematis mengenai fakta-fakta dan karakteristik subjek serta objek penelitian. Dalam konteks ini, penelitian berfokus pada proses optimalisasi nilai-nilai keagamaan pada anak-anak di Kampung Kubang. Hasil penelitian ini disajikan dalam bentuk uraian deskriptif yang menjelaskan keadaan dan dinamika yang terjadi di lapangan.

Penelitian dilakukan di Kampung Kubang, khususnya di RW 02, dengan melibatkan anak-anak sebagai subjek penelitian dan tokoh masyarakat setempat yang berperan aktif dalam menanamkan nilai-nilai keagamaan kepada mereka. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini mencakup observasi langsung, wawancara, serta dokumentasi. Data yang diperoleh melalui metode tersebut kemudian dianalisis secara mendalam untuk menghasilkan kesimpulan yang selaras dengan tujuan penelitian. Dalam pelaksanaan kegiatan, metode pengabdian yang digunakan berpedoman pada panduan Kuliah Kerja Nyata (KKN) berbasis Sistem Pemberdayaan Masyarakat (SISDAMAS) yang disusun oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LP2M) UIN Sunan Gunung Djati Bandung. Proses kegiatan ini dilaksanakan melalui empat tahapan utama, yaitu: (1) Refleksi Sosial, (2) Perencanaan Partisipatif, (3) Pelaksanaan Program Kerja, dan (4) Evaluasi Program. Setiap tahapan dirancang untuk memastikan keterlibatan aktif masyarakat dan relevansi program dengan kebutuhan lokal, sehingga optimalisasi nilai-nilai keagamaan pada anak-anak dapat tercapai secara berkelanjutan.

### **1. Observasi Lapangan**

Pada tahap awal pelaksanaan kegiatan, kami melakukan observasi lapangan di Kampung Kubang, khususnya di RW 02 yang meliputi RT 01 hingga RT 04, untuk memahami secara menyeluruh situasi, kondisi, potensi, serta permasalahan yang ada di wilayah tersebut. Proses observasi ini kami lakukan dengan pendekatan silaturahmi secara langsung, melalui kunjungan door-to-door ke rumah Ketua RW 02, Ketua RT 01 hingga RT 04, Ketua MUI Desa Mekarlaksana, serta tokoh-tokoh masyarakat setempat. Pendekatan ini memungkinkan kami untuk membangun hubungan yang lebih dekat dan memperoleh informasi langsung dari sumber-sumber terpercaya.



**Gambar 1. Silaturahmi ke rumah Ketua MUI Desa Mekarlaksana sekaligus pengasuh Qoryah Kampung Kubang**



**Gambar 2. Silaturahmi ke rumah Ketua RW 02 Kampung Kubang**

Melalui observasi dan wawancara informal, kami berhasil mengidentifikasi beberapa permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat Kampung Kubang, salah satunya yang menjadi fokus pembahasan dalam artikel ini adalah terkait dengan pendidikan keagamaan anak-anak, khususnya di RW 02. Kurangnya sarana dan prasarana yang memadai serta belum optimalnya pelaksanaan kegiatan keagamaan menjadi perhatian utama kami. Keterlibatan kami di Kampung Kubang tidak hanya sebatas observasi, tetapi juga bertujuan untuk memberikan kontribusi nyata dalam mengoptimalkan kegiatan keagamaan bagi anak-anak. Salah satu upaya yang dilakukan adalah dengan berpartisipasi langsung dalam kegiatan belajar mengajar, serta membantu menyediakan sarana yang dibutuhkan untuk menunjang kegiatan keagamaan. Melalui kolaborasi ini, diharapkan pendidikan keagamaan anak-anak di Kampung Kubang dapat berjalan lebih efektif dan berkelanjutan, sehingga nilai-nilai keagamaan dapat tertanam dengan lebih baik sejak dini.

## **2. Sosialisasi, Rembuk Warga, dan Refleksi Sosial**

Setelah melakukan observasi lapangan dan mengumpulkan data yang faktual serta valid dari masyarakat, langkah selanjutnya adalah mengadakan sosialisasi awal yang dikenal dengan rembuk warga. Acara ini melibatkan tokoh masyarakat, tokoh agama, dan warga setempat Kampung Kubang. Tujuannya

adalah untuk memperkenalkan program KKN SISDAMAS sekaligus membahas permasalahan, potensi, dan solusi yang ada di Kampung Kubang, yang dapat disebut sebagai refleksi sosial.



**Gambar 3. Sosialisasi Awal, Rembug Warga dan Refleksi Sosial bersama Warga Kampung Kubang**

Setelah kegiatan rembug warga, kami menghimpun aspirasi masyarakat dan memfokuskan program kerja yang akan dilaksanakan, berdasarkan permasalahan dan potensi yang telah diidentifikasi di Kampung Kubang. Kegiatan pengabdian oleh Kelompok KKN SISDAMAS 64 ini dilaksanakan di RW 02 Kampung Kubang, Desa Mekarlaksana, Kecamatan Ciparay, Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat, yang berlangsung dari 28 Juli hingga 31 Agustus 2024. Kami berupaya agar kegiatan ini dapat memberdayakan masyarakat, khususnya dalam mengoptimalkan nilai-nilai keagamaan yang sudah ada, sehingga dapat terus terjaga dan diperkuat.

### **3. Pemetaan Sosial dan Pengorganisasian Masyarakat**

Berdasarkan aspirasi yang telah kami kumpulkan dari hasil rembug warga, terdapat berbagai permasalahan di Kampung Kubang yang meliputi sektor pertanian, ekonomi, pendidikan, lingkungan, dan lainnya. Namun, kelompok KKN 64 sepakat untuk memprioritaskan program kerja pada isu-isu yang dianggap lebih mendesak, seperti pertanian, lingkungan, dan pendidikan. Dalam penelitian ini, penulis memfokuskan pada aspek keagamaan, khususnya kegiatan mengaji rutin yang dilakukan setelah maghrib. Kegiatan ini perlu diperkuat kembali agar nilai-nilai keagamaan dapat tertanam dengan baik pada anak-anak di Kampung Kubang, serta diperlukan peningkatan sarana dan prasarana untuk mendukung optimalisasi kegiatan keagamaan tersebut. Selain itu, pemetaan sosial dan pengorganisasian masyarakat juga dilakukan untuk memahami sejauh mana kegiatan keagamaan yang telah berjalan di Kampung Kubang, serta untuk mengukur sejauh mana nilai-nilai keagamaan telah tertanam pada diri anak-anak dan perlu diberdayakan kembali.

### **4. Perencanaan Partisipatif dan Sinergi Program**

Setelah melakukan analisis terhadap permasalahan dan potensi melalui berbagai metode, seperti observasi lapangan, sosialisasi awal (rembug warga),

pemetaan sosial, serta pengorganisasian masyarakat, langkah selanjutnya yang perlu diambil adalah melakukan rekayasa sosial. Proses ini penting untuk menemukan solusi konkret melalui tindakan dan kontribusi nyata dari kelompok KKN, dengan melibatkan diri secara langsung di lapangan. Salah satu upaya yang dilakukan adalah melalui pelaksanaan program-program kerja KKN yang telah direncanakan dan dipresentasikan sebelumnya. Perencanaan partisipatif dan sinergi antara program sangat diperlukan guna mengatur dan membagi agenda pelaksanaan program kerja selama 35 hari ke depan. Dengan adanya perencanaan yang matang dan kerja sama yang kuat, diharapkan program-program tersebut dapat memberikan dampak positif yang signifikan, khususnya dalam pengoptimalisasian nilai-nilai keagamaan anak-anak di RW 02 Kampung Kubang, Desa Mekaraksana.

Partisipasi aktif dari masyarakat dan dukungan dari berbagai pihak juga menjadi faktor kunci dalam keberhasilan program ini. Melalui pendekatan partisipatif, diharapkan setiap elemen masyarakat dapat terlibat secara langsung dalam proses pelaksanaan, sehingga program-program yang dijalankan tidak hanya bersifat top-down, tetapi juga responsif terhadap kebutuhan dan aspirasi lokal. Hal ini akan memperkuat fondasi sosial di masyarakat, sekaligus meningkatkan kesadaran dan keterlibatan mereka dalam upaya pengembangan nilai-nilai keagamaan dan sosial di lingkungan sekitar.

### C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Pelaksanaan kegiatan pendidikan keagamaan yang kami lakukan di Kampung Kubang Desa Mekaraksana ini adalah mengajar anak-anak di madrasah Al-Hikmah, dan mengajar ngaji malam di Masjid Jami' Al-Hikmah. Dalam kegiatan mengajar di madrasah kami mengajarkan mata pelajaran keagamaan umum seperti Al-Qur'an, Hadits, Fikih, SKI, dan Bahasa Arab. Selain itu anak-anak Kampung Kubang ini diajarkan juga terkait bacaan salat, adzkar (kumpulan doa dan dzikir), serta nadhom sunda.



**Gambar 4. Kegiatan mengajar di MDTA Al-Hikmah**

Dalam kegiatan pendidikan juga, kami berkontribusi mengajar di MI Baitul Hikmah. Anak-anak di Kampung Kubang diajarkan dan diterapkan terkait nilai-nilai keagamaan, mereka sebelum pembelajaran berlangsung dibiasakan untuk salat duha terlebih dahulu, membaca doa-doa dan surat-surat pendek.



**Gambar 5. Kegiatan mengajar di MI Baitul Hikmah**

Selain itu, dalam kegiatan pengajian rutin masyarakat Kampung Kubang yang dilaksanakan setiap malam Jumat di Masjid Jami' Al-Hikmah, yang melibatkan anak-anak dalam pembacaan adzkar dan asmaul husna sebelum pengajian dimulai.



**Gambar 6. Mengikuti pengajian rutin**

Selain mengajar di MI Baitul Hikmah dan MDTA Al-Hikmah Kubang, kami juga mengadakan les calistung dan les bahasa di posko kami setiap hari Jumat dan Sabtu. Kegiatan les ini merupakan upaya kami dalam membantu membangun pendidikan yang kuat bagi anak-anak RW 02 Kampung Kubang. Upaya ini tidak hanya membantu anak-anak dalam hal prestasi akademik, tetapi juga dalam membentuk kepercayaan diri dan keterampilan sosial yang penting untuk kehidupan mereka.



**Gambar 7. Les Bahasa Arab**

Kegiatan pengajaran mengaji bagi anak-anak dilaksanakan sesuai dengan

jadwal yang telah ditetapkan, yaitu dari hari Senin hingga Jumat, setelah salat Magrib hingga tiba waktu Isya. Proses pembelajaran ini menggunakan metode tilawati dan berlangsung di Masjid Jami' Al-Hikmah Kubang.



**Gambar 8. Mengajar ngaji malam anak-anak**

Program pengajaran mengaji ini bertujuan untuk membimbing anak-anak agar dapat membaca Al-Qur'an dengan tepat dan benar, meliputi penguasaan makharijul huruf, hafalan, serta penerapan kaidah tajwid. Dengan adanya kegiatan ini, diharapkan anak-anak menjadi lebih disiplin dan lancar dalam membaca Al-Qur'an. Selain itu, program ini juga bertujuan untuk membentuk generasi muslim yang mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, sekaligus menanamkan nilai-nilai keislaman yang kuat dalam kehidupan sehari-hari.

## **D. HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **1. Konsep dan Strategi Optimalisasi Nilai-nilai Keagamaan**

Nilai-nilai keagamaan adalah prinsip-prinsip moral dan etika yang berakar dari Al-Qur'an dan Hadits Nabi Muhammad SAW. Nilai-nilai ini juga berhubungan dengan interaksi manusia terhadap Allah Swt., dan dengan sesama manusia (*Hablum minallah dan hablum minannas*). Nilai-nilai keagamaan tidak hanya membentuk dasar moral dan etika seseorang tetapi juga membangun fondasi untuk hubungan sosial dan kehidupan bermasyarakat.

Pengoptimalan nilai-nilai keagamaan yang dibahas dalam artikel ini merujuk pada aspek pendidikan agama Islam yang meliputi nilai-nilai keimanan, ibadah, dan akhlak. Ketiga nilai ini terkait dengan dimensi ilmu agama Islam, yaitu keserasian, keselarasan, dan keseimbangan dalam hubungan antara manusia dengan Allah, diri sendiri, sesama manusia, serta lingkungan sekitarnya. Oleh karena itu, penerapan nilai-nilai keagamaan ini sangat krusial dalam pembentukan karakter, moral, dan akhlak anak-anak.

Adapun strategi dari optimalisasi nilai-nilai keagamaan bagi anak-anak memerlukan pendekatan yang menyeluruh dan terintegrasi. Dengan menerapkan konsep nilai-nilai secara konsisten melalui teladan, kegiatan rutin, pengajaran agama, metode pendidikan kreatif, peran keluarga, dan dukungan sosial, anak-anak dapat memahami dan menerapkan nilai-nilai ini secara efektif. Strategi-strategi ini tidak hanya membantu membentuk karakter dan moral mereka tetapi juga mempersiapkan mereka untuk menjadi individu yang saleh dan bermanfaat dalam masyarakat.

### **2. Kegiatan Keagamaan Anak-anak Kubang**

Sebagaimana telah diuraikan sebelumnya, Masyarakat Kampung Kubang, Desa Mekarlaksana, memiliki komitmen yang kuat terhadap adat istiadat dan kebiasaan yang berkaitan dengan aspek keagamaan. Nilai-nilai tersebut tercermin dalam kepribadian mereka, termasuk anak-anak yang menunjukkan minat dan antusiasme yang tinggi dalam mengikuti berbagai kegiatan keagamaan di kampung mereka. Penulis akan menjelaskan secara mendetail tentang kegiatan keagamaan anak-anak di Dusun 1 Kampung Kubang, Desa Mekarlaksana, yang juga merupakan bagian dari kegiatan pengabdian kami dalam program KKN di bidang pendidikan keagamaan.

#### **a. Mengajar Ngaji Ba'da Magrib di Masjid Jami' Al-Hikmah**

Kegiatan ini dilaksanakan setiap hari Senin hingga Jumat, dari setelah salat Magrib hingga Isya, di Masjid Jami' Al-Hikmah Kubang. Keunikan dari kegiatan mengaji ini terletak pada penggunaan metode Tilawati, yang menekankan pada penguasaan makharijul huruf, hafalan, dan tajwid dengan baik dan benar. Metode Tilawati sendiri adalah suatu pendekatan dalam membaca Al-Qur'an yang menggabungkan teknik baca simak dan klasikal, serta mengedepankan aspek seni dalam membaca. Metode ini dianggap menarik dan menyenangkan, karena membimbing anak-anak dalam memperbaiki bacaan Al-Qur'an dengan menggunakan nada atau lagu tiga tingkat datar, naik, dan turun, sehingga membuat proses pembelajaran menjadi lebih efektif.

Anak-anak kecil memulai pembelajaran dengan menggunakan Tilawati jilid 1 hingga jilid 3. Setelah mereka menguasai materi tersebut, mereka akan melanjutkan ke pembelajaran Al-Qur'an menggunakan Tilawati jilid 4 hingga jilid

6. Dengan demikian, waktu pelaksanaan pembelajaran dibagi menjadi dua kelompok: anak-anak kecil dan anak-anak yang sudah lanjut ke Al-Qur'an. Anak-anak kecil membaca secara bergantian, sementara anak-anak yang mempelajari Al-Qur'an juga membaca secara bergantian. Pembacaan tersebut kemudian dikaji bersama untuk memastikan kesesuaian tajwid. Selanjutnya, mereka akan menjalani tes membaca Al-Qur'an secara individu, yang dinilai untuk menentukan apakah bacaan mereka memerlukan perbaikan atau sudah sesuai tajwid untuk dilanjutkan ke ayat berikutnya. Catatan mengenai hasil penilaian akan dicatat dalam buku penilaian masing-masing. Selain itu, pada hari-hari tertentu, mereka juga diberikan kesempatan untuk menghafal Juz 30 secara bergiliran.



**Gambar 9. Mengajar ngaji malam anak-anak**

Adapun kami, membantu anak-anak dalam mengajar ngaji malam ini dengan jadwal yang sudah ditentukan sebelumnya oleh PJ Pendidikan. Dengan demikian, anak-anak lebih semangat untuk mengaji, dan kegiatan ini dapat membuat anak-anak lebih rajin dan lebih lancar dalam membaca Al-Qur'an.

### **b. Pembiasaan Salat Berjamaah 5 Waktu dan Salat Duha**

Anak-anak Kubang dibiasakan untuk salat berjamaah 5 waktu setiap hari, selain itu mereka dibiasakan untuk salat duha terlebih dahulu sebelum kegiatan belajar di MI dimulai. Mereka biasanya menjadi muadzin dan mengumandangkan iqomah, juga menjadi imam salat saat melaksanakan salat duha berjamaah di Masjid Jami' Al-Hikmah.

Pembiasaan anak-anak untuk melaksanakan salat berjamaah lima waktu dan salat duha sejak usia dini dapat memberikan dampak yang sangat positif terhadap perkembangan spiritual, moral, dan sosial mereka. Dengan berpartisipasi dalam salat berjamaah, anak-anak tidak hanya belajar tentang disiplin, tetapi juga membangun hubungan sosial yang harmonis dan meningkatkan kualitas spiritual mereka. Sementara itu, salat duha membantu mereka memulai hari dengan baik dan membentuk kebiasaan positif. Dengan penerapan strategi yang efektif, seperti konsistensi, pendidikan, dan motivasi orang tua dan pendidik dapat membantu anak-anak untuk mengembangkan kebiasaan ibadah yang bermanfaat dan membentuk karakter yang kuat.

### **c. Pengajian Rutin Malam Jumat**

Kegiatan pengajian rutin ini dilaksanakan setiap malam Jumat di Masjid Jami' Al-Hikmah, yang melibatkan anak-anak dalam pembacaan adzkar (kumpulan doa dan zikir) dan asmaul husna sebelum pengajian dimulai. Kegiatan ini bertujuan untuk memperkuat dan meningkatkan pengetahuan agama masyarakat Kampung Kubang, serta membiasakan anak-anak dengan praktik ibadah dan ajaran Islam sejak dini.



**Gambar 10. Pengajian rutin malam Jumat**

Setelah pembacaan adzkar dan asmaul husna, kegiatan dilanjutkan dengan pengajian yang mencakup pembelajaran tentang ajaran agama Islam. Materi pengajian dapat meliputi tafsir Al-Qur'an dan Hadis. Kami juga ikut serta dalam kegiatan pengajian rutin ini.

### **d. Mengajar di MI dan MDTA Al-Hikmah, Mengadakan Les untuk Anak-Anak Kubang**

Sebagai bagian dari kegiatan pengabdian KKN, kami juga berkontribusi langsung dalam meningkatkan kualitas pendidikan agama di masyarakat Kampung Kubang, yaitu di MI dan MDTA Al-Hikmah. Tidak hanya dalam mengajar dalam pembelajaran umum saja, tapi kami menerapkan terkait nilai-nilai keagamaan kepada anak-anak.



**Gambar 11. Mengajar di MI dan MDTA Al-Hikmah**

Selain itu, kami juga mengadakan les calistung dan les bahasa Inggris dan bahasa Arab untuk anak-anak Kampung Kubang, yang dilaksanakan setiap hari Jumat dan Sabtu pukul 13.00 WIB bertempat di posko kami.



**Gambar 12. Les Bersama anak-anak Kubang**

#### **e. Wakaf Mushaf Al-Qur'an**

Sebagaimana yang telah dijelaskan bahwasanya sarana untuk menunjang kegiatan keagamaan di Kampung Kubang, khususnya di RW 02 masih sangat terbatas. Salah satu kendala utama adalah jumlah mushaf Al-Qur'an yang tidak mencukupi, serta kondisi mushaf yang ada sudah tidak layak digunakan. Beberapa mushaf mengalami kerusakan seperti halaman yang sobek, hilang, dan sebagian besar sudah tidak memiliki cover. Meski demikian, keterbatasan ini tidak mengurangi semangat masyarakat Kampung Kubang, terutama anak-anak, dalam mengikuti kegiatan keagamaan. Mereka tetap antusias, penuh semangat, dan ceria saat berpartisipasi dalam berbagai aktivitas keagamaan yang dilaksanakan di sana. Hal ini menunjukkan betapa kuatnya keinginan mereka untuk terus belajar dan mendalami agama, meskipun sarana yang tersedia sangat terbatas.

Dari kondisi tersebut, kelompok KKN 64 merasa terdorong untuk berkontribusi dengan cara menyediakan mushaf Al-Qur'an baru bagi masyarakat RW 02 Kampung Kubang. Pengadaan mushaf Al-Qur'an ini dapat terwujud berkat dukungan yang luar biasa dari berbagai pihak. Kami mengucapkan terima kasih kepada donator dari Rumah Qur'an Al Farras (RQF) Bandung, Komunitas Dakwah Al-Qur'an (KODAQ), serta wakaf Al-Qur'an yang diberikan oleh keluarga salah satu anggota kelompok kami.



**Gambar 13. Penyerahan Wakaf Mushaf Al-Qur'an dari Rumah Qur'an Al Farras (RQF) Bandung, Komunitas Dakwah Al-Qur'an (KODAQ)**



**Gambar 14. Penyerahan Wakaf Mushaf Al-Qur'an Dari Keluarga Salah Satu Anggota Kelompok KKN 64**

Harapan besar kami dari inisiatif ini adalah agar pengadaan mushaf Al-Qur'an baru dapat mengoptimalkan kegiatan keagamaan, serta meningkatkan semangat dan motivasi masyarakat, terutama anak-anak dan remaja di Kampung Kubang. Sebagai generasi penerus, diharapkan mereka dapat berkembang menjadi individu yang memiliki akhlak mulia, yang nantinya akan berkontribusi pada perubahan positif, baik dalam kehidupan sehari-hari maupun di masa mendatang. Dengan tersedianya sarana yang lebih memadai, diharapkan nilai-nilai keagamaan dapat semakin tertanam kuat dalam diri mereka, sehingga mereka dapat berkontribusi lebih besar bagi lingkungan dan masyarakat di sekitar mereka.

### **3. Dampak Positif Nilai-nilai Keagamaan Pada Perkembangan Anak**

Nilai-nilai keagamaan memiliki dampak yang positif terhadap perkembangan anak-anak. Nilai-nilai ini, mencakup aspek spiritual, moral, dan sosial, yang memainkan peran penting dalam membentuk karakter, mengarahkan perilaku, dan

membangun hubungan yang lebih baik dengan orang lain. Nilai-nilai keagamaan memberikan dasar moral yang kuat bagi anak-anak, dan membantu untuk memahami dan membentuk kepribadian baik mereka. Dengan membiasakan anak-anak untuk terlibat dalam praktik dan kebiasaan keagamaan, mereka dapat mengembangkan perilaku positif dalam aktivitas sehari-hari. Contohnya, kebiasaan seperti membaca Al-Qur'an, melaksanakan salat berjamaah, menjalankan salat sunnah, atau berbagi dengan sesama, mengajarkan mereka tentang disiplin dan tanggung jawab. Hal ini berkontribusi pada pembentukan kebiasaan baik yang berkelanjutan.

Oleh karena itu, nilai-nilai keagamaan memainkan peran penting dalam perkembangan anak-anak dengan memberikan dasar moral, dukungan emosional, keterampilan sosial, dan motivasi untuk mencapai tujuan. Nilai-nilai keagamaan memiliki peran penting dalam pembentukan karakter anak-anak, serta dalam membangun hubungan sosial yang positif dan mencegah perilaku negatif. Dengan mengajarkan aspek-aspek nilai agama dan moral, anak-anak dapat memahami batasan-batasan yang harus mereka patuhi dan hal-hal yang sebaiknya dihindari. Melalui penerapan nilai-nilai keagamaan yang efektif, anak-anak akan berkembang menjadi individu yang seimbang dan bertanggung jawab, dengan identitas yang jelas dan hubungan yang harmonis dengan lingkungan sekitar, yang akan berlanjut hingga mereka dewasa nanti.

#### **4. Peran Mahasiswa dalam Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat**

Mahasiswa memainkan peran penting dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan ini tidak hanya memberikan manfaat langsung bagi warga setempat, khususnya anak-anak di Kampung Kubang, tetapi juga turut meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan mereka secara keseluruhan. Mahasiswa dapat memberikan bantuan dalam bentuk bimbingan belajar kepada anak-anak, mengembangkan minat dan bakat mereka, memfasilitasi kegiatan pendidikan yang menyenangkan untuk meningkatkan minat belajar anak-anak.

Peranan mahasiswa dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang melibatkan anak-anak dan berfokus pada optimalisasi nilai-nilai keagamaan juga sangat penting. Mereka dapat memberikan kontribusi yang berarti dalam mengintegrasikan ajaran agama ke dalam rutinitas harian anak-anak. Melalui kegiatan pengabdian, mahasiswa dapat menanamkan nilai-nilai karakter yang selaras dengan ajaran agama. Dengan berperan aktif dalam kegiatan pengabdian yang fokus pada optimalisasi nilai-nilai keagamaan, mahasiswa tidak hanya membantu anak-anak dalam perkembangan spiritual dan moral mereka, tetapi juga berkontribusi pada pembentukan masyarakat yang lebih sadar dan beretika. Ini mencerminkan tanggung jawab sosial dan kontribusi positif yang dapat diberikan oleh mahasiswa untuk kesejahteraan bersama.

#### **E. PENUTUP**

Optimalisasi nilai-nilai keagamaan pada anak-anak di Kampung Kubang, Desa Mekaraksana, Kecamatan Ciparay, memegang peran penting dalam membentuk karakter dan moralitas generasi muda. Nilai-nilai agama tidak hanya berfungsi sebagai pedoman hidup, tetapi juga sebagai fondasi dalam pengembangan sikap etis dan tanggung jawab sosial. Meskipun terdapat berbagai tantangan dalam upaya penerapannya, seperti minimnya keterlibatan keluarga dalam pendidikan agama dan pengaruh negatif globalisasi yang semakin mendominasi, upaya peningkatan

pemahaman dan praktik keagamaan dapat dicapai melalui kegiatan keagamaan yang rutin serta melibatkan peran aktif masyarakat. Kegiatan keagamaan di Kampung Kubang telah dilaksanakan dengan baik dan konsisten. Berbagai aktivitas seperti pengajian rutin, pengajian malam menggunakan metode tilawat, serta kegiatan lainnya, sangat mendukung anak-anak dalam mempelajari dan memahami ajaran agama.

Selain itu, peran lembaga pendidikan formal juga sangat krusial dalam menanamkan nilai-nilai agama sejak dini. Namun, semua ini tidak akan maksimal tanpa adanya sinergi antara keluarga, masyarakat, dan lembaga pendidikan. Kerjasama yang harmonis ini diperlukan untuk menciptakan lingkungan yang mendukung, di mana anak-anak merasa didukung dalam menjalankan ajaran agama mereka secara konsisten. Dengan terciptanya lingkungan yang kondusif ini, diharapkan anak-anak dapat tumbuh menjadi pribadi yang saleh, memiliki karakter yang kuat, dan siap berkontribusi positif bagi masyarakat. Selain itu, mereka juga akan lebih siap menghadapi tantangan zaman, karena memiliki pondasi moral dan spiritual yang kuat.

## F. UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur kehadiran Allah Swt. yang telah memberikan kemudahan, dan atas karunia-Nyalah kami dapat menyelesaikan artikel penelitian program Kuliah Kerja Nyata (KKN) berbasis SISDAMAS ini, dengan judul "Optimalisasi Nilai-Nilai Keagamaan Anak-Anak Kampung Kubang, Desa Mekaraksana, Kecamatan Ciparay" tepat pada waktunya. Ungkapan terima kasih teriring do'a *Jazaakumullah Khairan Katsiran* kami haturkan kepada orang tua kami, Dosen Pembimbing Lapangan kami, Bapak Drs. Maman., M.Ag., Kepala Desa Mekaraksana, Bapak Purwanto Nalapraya, serta perangkat Desa Mekaraksana lainnya, Ketua MUI Desa Mekaraksana, Kepala MDTA Al-Hikmah sekaligus pengasuh *Qoryah* Kampung Kubang, Bapak H. Asep Wawan, Ketua RW 02, Bapak Agus Sholehudin, S.Pdi., Ketua DKM Kampung Kubang, Bapak H. Deden Suhendar, S.Ag., Pembina anak-anak Masjid Jami' Al-Hikmah Kubang, Bapak Ustadz Hamdan, Kepala Sekolah MI Baitul Hikmah, Asep Agus, S.Pdi., dan Ketua RT 01 sampai RT 04.

Kami ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada BATIK (Barudak Ti Kubang) atau Karang Taruna, serta seluruh warga Kampung Kubang, Desa Mekaraksana, Kecamatan Ciparay, beserta semua pihak yang telah berperan aktif dalam memberikan dukungan, bimbingan, dan doa yang telah diberikan sepanjang pelaksanaan kegiatan ini. Selain itu, penghargaan dan rasa terima kasih yang mendalam kami sampaikan kepada rekan-rekan dari kelompok KKN 64 yang telah menunjukkan kerja sama yang luar biasa dan kesediaan mereka untuk menemani selama proses penulisan. Bantuan dan dukungan yang diberikan telah menjadi sumber inspirasi dan berkontribusi besar terhadap kesuksesan kami.

## G. DAFTAR PUSTAKA

- Bogdan, & Taylor. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remadja Karya.
- Firdayanti, Anisa, Siti Nur Rohmah & Widiyanti Indriyani. 2023. *Optimalisasi Nilai-Nilai Keagamaan di Lingkungan Masyarakat, Dusun 1 Desa Pasirhuni*. Proceedings UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 3(7), 152-163. Diakses dari, <http://proceedings.uinsgd.ac.id/index.php/proceedings/article/view/2691/1493>.
- Hasan, Hasan, Muhammad Syihabuddin, Basuki Rahmat, Muhammad Rijali, Zamzami Zamzami, Abdurraman Abdurraman, and Ubai Dillah. 2021. <https://proceedings.uinsgd.ac.id/index.php/Proceedings>

*Optimalisasi Nilai-Nilai Keagamaan Anak-Anak Desa Cakru Melalui Kegiatan Belajar Malam. Al-Khidma: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 1 (1): 43.  
<https://doi.org/10.35931/ak.v1i1.699>.

Rahmat. 2021. *Metode Tilawati, Program Unggulan MTsN 5 Tapin*. Diakses dari,  
<https://kalsel.kemenag.go.id/berita/550079/Metode-Tilawati-Program-Unggulan-MTsN-5-Tapin>.

<https://proceedings.uinsgd.ac.id/index.php/proceedings/article/download/850/758/1472>.